

**PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP PENGGUNAAN
KALIMAT TANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS II
SD PAB 4 MANUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

ELZA ARTHAWIAH

2002090087



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhriz Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fxt. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 29 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Elza Arthawiah
NPM : 2102090087
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO.Fit.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ikip.umh.ac.id> E-mail: ikip@umh.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

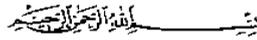
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
25/2025 107	Revisi abstrak, Penulisan, Perbaiki tabel Penelitian, Pembahasan, tabel uji coba tes.		
26/2025 107	Revisi abstrak, daftar isi, tabel Penelitian, Penulisan pada instrumen penelitian, rincian tabel kisi-kisi instrumen.		
28/2025 107	Revisi tabel penelitian, penulisan pada instrumen penelitian, rincian tabel kisi-kisi instrumen, menambahkan nilai rata-rata.		
01/2025 108	Revisi abstrak, daftar isi, tabel Penelitian, Penulisan, menambahkan keterangan nilai rata-rata		
07/2025 108	Revisi tabel penelitian, menambahkan keterangan nilai rata-rata		
08/2025 108	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

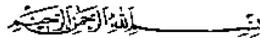
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025

menyatakan



Elza Arthawiah

NPM.2002090087

ABSTRAK

ELZA ARTHAWIAH, NPM 2002090087. Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal. 2025

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini siswa kelas II SD PAB 4 Manunggal yang berjumlah sebanyak 50 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah probability sampling yang dimana peneliti menggunakan seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas II-A berjumlah 25 siswa dan siswa kelas II-B berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t-test dengan uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media animasi mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan memperoleh rata-rata penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas kontrol sebesar 44,4. Sedangkan rata-rata penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,2. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal.

Kata Kunci : media animasi, kalimat tanya

ABSTRACT

ELZA ARTHAWIAH, NPM 2002090087. The Influence of Animation Media on Students' Use of Question Sentences in Indonesian Language Subjects for Grade II of SD PAB 4 Manunggal. 2025

This thesis discusses the Influence of Animation Media on the Use of Students' Questions in Indonesian Language Subjects of Class II of SD PAB 4 Manunggal. The formulation of the problem in this study is how the influence of animation media on the use of students' questions in Indonesian language subjects of class II of SD PAB 4 Manunggal. This study aims to determine the influence of animation media on the use of students' questions in Indonesian language subjects of class II of SD PAB 4 Manunggal. The type of research used is quantitative research. The population in this study were students of class II of SD PAB 4 Manunggal totaling 50 students. The sample used in this study is probability sampling, where the researcher uses the entire population. The sample in this study was 25 students from class II-A and 25 students from class II-B. The data collection technique used a test instrument. Hypothesis testing in this study used the t-test formula with prerequisite tests such as normality tests and homogeneity tests. The results of the analysis obtained showed that the use of animation media had a significant value of $0.000 < 0.05$, indicating that there was a significant influence on the treatment given by each variable. So H_0 is rejected and H_a is accepted or there is an influence of animation media on the use of students' questions. Based on the results of the data analysis carried out, the average use of students' questions in the control class was 44.4. Meanwhile, the average use of interrogative sentences by students in the experimental class was 83.2. So it can be concluded that there is an influence of animation media on the use of interrogative sentences by students in the Indonesian language subject of class II of SD PAB 4 Manunggal.

Keywords: animation media, interrogative sentences

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal”, merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada Ayahanda **Risnaldi** dan Ibunda **Juriah** yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo'a untuk Ananda agar menjadi orang yang berguna, sehingga dapat mewujudkan cita-cita. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungannya selama ini. Penulis ingin mengucapkan

terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu bertahan dan kuat dalam masa perkuliahan yang tidak mudah ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dosen pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam Rahmat dan lindungan Allah SWT.

7. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah mengusahakan apa pun yang penulis inginkan serta selalu mendukung dan percaya disetiap pilihan yang penulis ambil.
9. Keluarga besar SD PAB 4 Manunggal yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku di masa perkuliahan dan isnyaallah selamanya, Nadila, Dinda Eka Putri, Nur Atika Putri, Lia Agustina, dan Yeni Rahma yang selalu menyemangati dengan setia disampingku.
11. Sahabatku, Sylvia Rahmadani, Diva Ayu Adila, Yayang Zahra Salsabila, Putri Rezeki, Juwita Syahrani yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
12. Teman-teman PLP sekaligus KKN yang selalu membuat suasana hati penulis menjadi baik dan selalu menjadi *support system* dengan kebiasaan yang sering mereka lakukan. Diantaranya yaitu ada Nadila, Lia Agustina, Nur Atika Putri, Risa Nur Helmi, Adinda Ariani, Yusfitriah Aini Lubis, dan Lestari Zai.
13. Teman-teman kuliahku Mahasiswa UMSU khususnya teman seperjuangan di Kelas B-Pagi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, semangat serta sebuah persahabatan dan kerjasama yang baik selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2025
Penulis

Elza Arthawiah
NPM. 2002090087

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGHANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoretis	8
2.2 Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Defenisi Variabel Penelitian.....	26

3.5 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
4.1.Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.2.Hasil Uji Prasyarat	38
4.3.Pengujian Hipotesis.....	40
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Populasi Jumlah Siswa Kelas II.....	25
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	28
Tabel 3.4 Interval Nilai Predikat.....	31
Tabel 3.5 Interval Ketuntasan Belajar Klasikal.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.3 Tabel Hasil Pretest Kontrol.....	36
Tabel 4.4 Tabel Hasil Pretest Eksperimen.....	36
Tabel 4.5 Tabel Hasil Posttest Kontrol.....	37
Tabel 4.6 Tabel Hasil Posttest Eksperimen.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Dua Varian.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji-T Kelas Kontrol dan Eskperimen.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	50
Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara	64
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	66
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	68
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	69
Lampiran 6. Hasil Uji Homogenitas	70
Lampiran 7. Hasil Uji T-test	71
Lampiran 8. Data Hasil Nilai	72
Lampiran 9. Lembar Soal	80
Lampiran 10. Dokumentasi Gambar.....	81
Lampiran 11. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	82
Lampiran 12. K-1.....	88
Lampiran 13. K-2.....	89
Lampiran 14. K-3.....	90
Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Proposal	91
Lampiran 16. Pengesahan Proposal	92
Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	93
Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal.....	94
Lampiran 19. Surat Keterangan	95
Lampiran 20. Surat Permohonan Izin Riset.....	96
Lampiran 21. Surat Balasan Izin Riset.....	97
Lampiran 22. Hasil Turnitin	98
Lampiran 23. Riwayat Hidup.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu jalannya tingkah laku manusia dengan tujuan akhir mengembangkan dirinya melalui materi pembelajaran di sekolah. Pendidikan mengacu pada semua penemuan yang terjadi dalam hidup, dan juga mencakup keadaan yang sangat memengaruhi kemajuan setiap orang. Maksud pengajarannya adalah untuk saat mengembangkan kemampuan peserta didik. Sifat pendidikan erat kaitannya dengan sifat siswa, karena siswa merupakan isu utama dalam pertumbuhan pengalaman. Perkembangan pendidikan lebih lanjut tentunya terjadi dengan prestasi yang baik. Oleh karena itu, pengembangan sekolah lebih lanjut mengharapkan para guru untuk terlibat dalam bekerja untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu membangun hubungan hubungan interaksi dengan siswa agar terjadi komunikasi yang pada akhirnya akan menciptakan suasana belajar yang menarik atau kondusif. Proses pembelajaran yang efektif dari seorang guru adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dengan adanya arahan atau bimbingan dari guru selama proses pembelajaran, jadi guru hanya sebagai fasilitator atau hanya sebagai pembimbing peserta didik.

Hadirnya Kurikulum Merdeka diharapkan mampu mengembangkan pengalaman belajar dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguasai potensi yang diperlukan dalam kehidupan masa kini atau masa depan. Sekolah dasar sebagai tempat utama dalam pendidikan dasar harus mampu membingkai bidang-bidang yang menjadi keunggulannya, yakni dengan membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai. Salah satu jenis kapasitas yang harus diciptakan adalah kapasitas mental. Dalam membangun kapasitas mental, siswa tidak hanya menyimpan materi ilustrasi, namun juga perlu membina keterampilan berpikir siswa dalam berpikir, karena sepanjang hidupnya siswa hanya dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan lain di sekolah tempat mereka berkonsentrasi.

Masih banyak ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dipandang sebagai pembelajaran yang mudah. Kenyataan di lapangan pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berfokus pada yang diajarkan sehingga tidak menciptakan kondisi belajar yang efektif. Hal ini dikarenakan cara mengajar guru yang masih monoton.

Hal ini patut terlihat dalam pembelajaran, pendidik lebih dominan menggunakan media pembelajaran langsung, dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi. Siswa belum mendapatkan tambahan ilmu dari para guru, akibatnya siswa kurang bisa memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan baik. Selain itu guru jarang membandingkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru jarang mengajak siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajarannya. Sehingga penguatan keterampilan berpikir kritis siswa masih kurang.

Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang pemahaman tentang pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah disebabkan siswa belum memahami materi yang diajarkan guru. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Sehingga pemahaman siswa tersebut masih tergolong rendah.

Hal ini terbukti dalam hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 di SD PAB 4 Manunggal kelas II, ditemukan masalah bahwasanya pada pelajaran Bahasa Indonesia, nilai peserta didik masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih bersifat konvensional atau masih berpusat pada pendidik atau guru. Saat proses pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya motivasi dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, jarang menggunakan media belajar, dan penugasan mengakibatkan peserta didik menjadi tidak aktif, kegiatan belajar mengajar yang monoton sehingga menjadi tidak menyenangkan dan kurang bermakna bagi peserta didik, sehingga kurang optimalnya tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Ketika guru selesai menjelaskan hampir tidak ada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang baru dipelajari. Bahkan siswa terkesan acuh, ragu-ragu, malu dan takut untuk bertanya kepada guru. Kondisi seperti inilah yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II dikatakan rendah, keterampilan siswa cenderung rendah karena siswa bersikap pasif dan hanya

mendengarkan penjelasan dari guru, proses pembelajaran hanya mengandalkan ingatan saja dan tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam dunia nyata.

Dari permasalahan yang ditemukan tersebut, sangat perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menciptakan suatu suasana belajar yang menarik dan bari di dalam kelas, sebab guru hanya melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa sebagai bagian yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara menyampaikan informasi atau bahan pelajaran dan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat memicu semangat belajar peserta didik serta keaktifan selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

Untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak monoton, maka dalam kegiatan belajar penggunaan media sangat diperlukan dalam proses mengajar dan media yang cocok digunakan yaitu seperti media animasi yang menjadi salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap isi materi yang diajarkan. Penggunaan media animasi sangat membantu guru dalam memberikan ilmu atau pengajaran di sekolah. Dimana guru mengajarkan materi pembelajaran sambil bermain menggunakan

media animasi. Peserta didik diminta untuk menonton video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru, karena guru jarang melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru masih cenderung menerapkan pembelajaran ceramah karena kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat, karena guru jarang menggunakan media yang menarik perhatian siswa.
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, karena siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan guru kurang membangkitkan semangat siswa.
5. Kurangnya pemahaman siswa pada materi Kalimat Tanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal”**.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan penggunaan kalimat tanya di kelas eksperimen dengan menggunakan media animasi di kelas II SD PAB 4 Manunggal?
2. Bagaimana kemampuan penggunaan kalimat tanya di kelas kontrol tanpa menggunakan media animasi di kelas II SD PAB 4 Manunggal?
3. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media animasi terhadap keterampilan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan penggunaan kalimat tanya dengan menggunakan media animasi di kelas II SD PAB 4 Manunggal.
2. Untuk mengetahui kemampuan penggunaan kalimat tanya tanpa menggunakan media animasi di SD PAB 4 Manunggal.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media animasi terhadap keterampilan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan alternatif baru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dipahami siswa pada masing-masing materi.

2. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan kualitas proses pembelajaran yang dapat berpengaruh pada mutu pendidikan di sekolah.

3. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mereka sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal

4. Bagi peneliti

Untuk memotivasi peneliti agar dapat terus belajar dan menyalurkan ilmu dengan memberikan pengalaman langsung untuk memberikan solusi melalui pengamatan permasalahan dalam pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoretis

2.1.1. Media Pembelajaran

2.1.1.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media diambil dari bahasa Latin *medius* yang secara etimologi memiliki arti tengah, pengantar, dan perantara. Media dalam pembelajaran diartikan sebagai sesuatu untuk menyalurkan pesan dan pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sementara menurut *Assosiation of Education and Communication Technology* (AECT), media adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Ami, 2021).

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi dan pesan dari sumber kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran memfasilitasi hubungan antara guru dan siswa, memperkuat pemahaman pembelajaran, dan memungkinkan efektivitas serta efisiensi dalam proses pendidikan (Sae & Radia, 2023).

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan dan mendapatkan pesan, sedangkan penerima pesannya adalah peserta didik bahkan pendidik itu sendiri. Sebuah pesan disampaikan oleh pendidik atau sumber-sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik secara verbal (lisan ataupun tertulis) maupun secara non verbal atau visual (Afifah et al., 2022).

Menurut Alhabib,dkk (dalam Maulidiyah, 2022) media pembelajaran menjadi alat bantu yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Daryanto mengatakan jika media pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pendidikan yang dijadikan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sudiman media pendidikan memiliki kegunaan agar pesan yang disampaikan tidak dalam bentuk tertulis saja tapi juga berguna untuk mengatasi peserta didik yang pasif. Penggunaan media pendidikan atau media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah pendidik untuk menghadapi peserta didik yang pasif dan meningkatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pengertian media adalah suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan materi kepada siswa. Melalui media pembelajaran yang bagus, pendidik dapat menyampaikan data-data berkenaan dengan topik yang diacu.

2.1.1.2. Macam-Macam Media Pembelajaran

1) Media Visual

Menurut Rispah Purba (2022) media visual dapat didefinisikan sebagai media yang menggabungkan fakta dan gagasan dengan cara yang jelas, kuat, dan menyatu, melalui kombinasi kombinasi kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat digunakan untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk ringkasan yang padat.

Menurut Arsyad (Rispa Purba, 2022) media visual merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dilihat dan dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya. Dengan hal itu, penggunaan media visual sangat penting untuk menjadi strategi dalam penyampaian materi dalam perkuliahan.

2) Media Audio

Menurut Alvina & Purba (2022) media audio merupakan media yang berisi suara saja, sehingga untuk memanfaatkannya sebagai media dalam pembelajaran pendidik harus memperhatikan aspek kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa. Contoh: radio, tape recorder, dan kaset rekam. Fungsi media audio untuk menyampaikan pesan audio dari pesan ke penerima pesan. Pesan yang dituangkan dalam lambang-lambang auditif verbal, nonverbal maupun kombinasinya. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran.

3) Media Audiovisual

Menurut Mayang Serungke (2023) media Audio Visual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memebrikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Berdasarkan

Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual memiliki arti sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, alat pandang dengar.

Menurut Arsyad dalam jurnal (Mayang Serungke, dkk (2023)) media audio visual mencakup berbagai bentuk seperti gambar, video, animasi, dan audio. Keberagaman ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih dinamis, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Seiring dengan itu, peserta didik dapat lebih mudah memvisualisasikan materi pelajaran, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan motivasi belajar. Media audio visual, yang menggunakan indra penglihatan dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Pengertian Media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Menurut Zulfiati et al. (2023) menyatakan bahwa media audio visual (*content*) memiliki peran penting dalam proses presentasi materi pembelajaran menjadi lebih asik dan menarik.

Namun, pembuatan konten audio visual yang menarik memerlukan keahlian khusus dalam desain media pembelajaran.

Menurut Nurhana (2022) media audio visual merupakan salah satu bentuk ekstren yang dapat digunakan guru dalam mengkomunikasikan bahan ajar atau materi pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media audio visual adalah agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dan memiliki minat atau motivasi untuk belajar. Dikarenakan media audio visual yaitu media yang melibatkan pendengaran serta penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan contohnya berbentuk video.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media audiovisual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual dapat menampilkan gambar bersama audionya sehingga lebih berkesan serta membantu daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media audiovisual yang akan saya gunakan yaitu media audiovisual berbentuk video animasi karena dapat membantu siswa meningkatkan minat siswa serta kreativitas siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan disampaikannya pembelajaran.

2.1.2. Media Animasi

2.1.2.1. Pengertian Media Animasi

Animasi adalah rangkaian dari beberapa gambar yang disusun beraturan agar membentuk suatu gerakan. Animasi untuk media pembelajaran memiliki tujuan untuk memaksimalkan efek visual yang diberi interaksi secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan pemahaman bahan yang akan diajarkan. Animasi sebagai media pembelajaran mempunyai kemampuan yang bisa menjelaskan sesuatu yang rumit dengan menggunakan gambar dan kata-kata saja. Dengan adanya media animasi maka guru bisa menjelaskan suatu materi yang tidak bisa dilihat langsung oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi di animasi maka materi dapat tersampaikan dengan jelas. Contohnya seperti sedang menjelaskan materi bagaimana proses kelahiran seorang ibu. Nah tidak mungkin kan kita bisa melihat prosesnya secara langsung, maka dari itu dibuatlah video animasi tentang proses melahirkan seorang ibu, jadi gambaran proses melahirkan tersebut bisa kita tangkap dengan jelas. Jika dibandingkan hanya dengan sebuah kata-kata saja, maka hasilnya tidak akan sama, karena tidak semua orang bisa mengilustrasikan dengan hanya lewat sebuah kata-kata (Alvina & Purba, 2022).

Menurut Yolanda et al. (2023) media animasi dapat diartikan sebagai media yang berupa gambar yang bergerak dan disertai dengan suara, dengan kata lain, media animasi termasuk jenis multimedia, yang didalamnya terdapat berbagai komponen penyusun (semisal gerak, video,

sound, evaluasi dan sebagainya). Dalam pembelajaran, media animasi banyak dimanfaatkan untuk menggambarkan materi yang sebelumnya menjadi abstrak menjadi sesuatu yang dapat diamati, baik dalam bentuk analogi maupun penggambaran.

Menurut Hamdiah & Puspitasari (2023) media animasi adalah media yang menggabungkan antara indera pengelihatian dan pendengaran dengan menampilkan sebuah gambar bergerak atau video untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. Media pembelajaran animasi dalam jenis audio visual ini dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi bagi siswa karena siswa termotivasi dalam belajar dengan ditampilkannya sebuah video yang menarik bagi siswa dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar sehingga siswa akan terus terpacu untuk terus semangat dalam belajar khususnya dalam ketetampilan menulis bagi siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media animasi merupakan media pembelajaran yang digunakan didalam sekolah untuk meningkatkan motivasi, minat, dan keterampilan menulis siswa.

2.1.2.2. Fungsi Media Animasi

Menurut Alvina & Purba (2022) manfaat animasi untuk media pembelajaran adalah :

- 1) Animasi untuk media pembelajaran bisa menyampaikan sesuatu konsep yang rumit atau kompleks dengan cara visualisasi, sehingga materi bisa tersampaikan dengan jelas.

- 2) Animasi digunakan sebagai media pembelajaran mampu menarik perhatian para siswa dengan mudah, karena biasanya animasi itu dibuat semenarik mungkin.
- 3) Animasi untuk pembelajaran juga bisa digunakan untuk menyediakan pembelajaran secara maya, karena kemudahannya untuk dibagikan di jejaring internet.
- 4) Media animasi secara visual dan dinamik yang disediakan oleh pihak teknologi animasi yang mampu memudahkan proses penerapan konsep pada pembelajaran.
- 5) Media animasi mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi anak, dan merangsang pemikiran para pelajar yang lebih berkesan.
- 6) Jika media pembelajaran berupa video animasi, maka siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang belum mereka pahami di rumah.

Penggunaan animasi juga memiliki hasil yang beragam antar tingkatan pendidikannya. Biasanya animasi lebih bermanfaat bagi tingkatan sekolah dasar dan pendidikan tinggi jika dibandingkan dengan tingkatan sekolah menengah.

2.1.2.3. Langkah-Langkah Media Animasi

Menurut Aswan dalam (Helwanti, 2019) langkah-langkah penggunaan media animasi sebagai berikut:

- 1) Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai.

- 2) Guru menyiapkan media.
- 3) Guru memusatkan perhatian.
- 4) Guru memberikan materi berdasarkan prinsip-prinsip psikologi dan tingkah laku dan kognisi.
- 5) Guru memberikan kegiatan yang merangsang kemampuan anak.
- 6) Guru memberikan evaluasi .

Menurut Bambang Warsita (dalam Helwanti, 2019) langkah-langkah dalam penggunaan media sebagai berikut:

- 1) Persiapan, langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media.
- 2) Pelaksanaan, penyajian pembelajaran pemanfaatan media.
- 3) Tindak Lanjut/Evaluasi, evaluasi mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

Dari penjelasan diatas, penulis mengambil langkah-langkah penggunaan media animasi sesuai dengan pendapat Bambang Warsita dikarenakan langkah-langkah tersebut sesuai dan mudah untuk dipahami.

2.1.2.4. Kelebihan dan Kelemahan Media Animasi

Adapun kelebihan dan kelemahan dari media animasi menurut Alvina & Purba (2022), yaitu :

➤ Kelebihan :

- 1) Membuat konsep yang rumit mudah dipahami.
- 2) Bisa digunakan pengajaran jarak jauh.
- 3) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.
- 4) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

- 5) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 6) Proses belajar menjadi lebih interaktif.
- 7) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 8) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 9) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 10) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 11) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

➤ **Kelemahan :**

- 1) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
- 2) Memerlukan software khusus untuk membukanya.
- 3) Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

2.1.3. Kalimat

2.1.3.1. Pengertian Kalimat

Menurut Pebrian et al. (2023) kalimat merupakan salah satu ragam pembahasan dalam kajian sintaksis, yang mana dalam menganalisis suatu kalimat terdapat unsur-unsur didalamnya yang harus diperhatikan. Adapun pengertian kalimat sendiri merupakan salah satu dari satuan bahasa yang dibangun dari unsur kecil dibawahnya bisa berupa kata atau rangkaian kata serta memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dikarenakan menyatakan makna yang lengkap.

Menurut Alwi,dkk (dalam Liando, 2022) mengatakan kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulis, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Kaum tradisional yang dalam Tata Bahasa Indonesia dipelopori oleh Takdir Alisjahbana, membatasi kalimat dengan rumusan (1) satuan bentuk bahasa terkecil yang mengungkapkan suatu pikiran yang lengkap, (2) satuan kumpulan kata terkecil yang mengandung pengertian yang lengkap. Ungkapan mengandung pikiran yang lengkap merupakan ciri khas pendapat kaum tradisional karena landasan utama dari studi mereka tentang bahasa adalah isi bahasa atau filsafat. Menurut Mandang mengatakan bahwa kalimat merupakan satuan sintaksis yang terbentuk melalui konstituen dasar serta dilengkapi intonasi final.

2.1.3.2. Jenis Kalimat

Menurut Pebrian et al. (2023) jenis- jenis kalimat dapat dibedakan berdasarkan tujuan, pengucapan, cara penyajian, pola subjek dan predikat, unsur kalimat, jumlah frasa dan subjeknya. *Pertama*, jenis kalimat berdasarkan tujuannya yang terbagi menjadi empat jenis, yaitu; (1) kalimat perintah atau disebut juga kalimat imperatif, (2) kalimat berita atau disebut juga kalimat deklaratif, (3) kalimat seruan atau disebut juga kalimat interjektif, dan (4) kalimat tanya atau disebut juga kalimat interogatif.

Kedua, jenis kalimat berdasarkan cara pengucapan atau pengungkapannya yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu; (1) kalimat langsung atau kalimat tanpa perantara, dan (2) kalimat tidak langsung atau kalimat dengan perantara.

Ketiga, jenis kalimat berdasarkan cara penyajian atau urutan inti informasi dalam kalimat terbagi menjadi tiga jenis, yaitu; (1) kalimat melepas, (2) kalimat klimaks, dan (3) kalimat berimbang.

Keempat, jenis kalimat berdasarkan pola atau tata letak unsur subjek dan predikat di dalamnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu; (1) kalimat versi, dan (2) kalimat inversi.

Kelima, jenis kalimat berdasarkan kelengkapan unsur kalimatnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu (1) kalimat lengkap, dan (2) kalimat tidak lengkap. Terakhir, yang keenam yaitu jenis kalimat berdasarkan keberadaan subjeknya terbagi menjadi dua jenis, yaitu; (1) kalimat aktif, dan (2) kalimat pasif.

2.1.3.3. Kalimat Tanya

Kalimat bermacam-macam jenisnya, yaitu kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat berita dan sebagainya. Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca. Kalimat ini sering disebut dengan kalimat interogatif. Pembentukan kalimat tanya dapat dilakukan dengan lima macam cara, kelima macam cara pembentukan kalimat tanya tersebut yaitu, pertama, dengan menambahkan kata tanya apa, atau apakah. Kedua, dengan membalikkan urutan kata. Ketiga, dengan memakai kata bukan atau tidak. Keempat, dengan mengubah intonasi kalimat. Kelima, dengan memakai kata Tanya (Agustian, 2023).

Menurut Chaer kalimat tanya adalah kalimat yang isinya mengharapkan reaksi atau jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Oleh sebab itu, ketiga pengertian yang diberikan oleh pakar linguistik di atas mempunyai maksud dan tujuan yang sama, tetapi penekanannya berbeda pada sudut pandang yang berbeda-beda sebagai bahan perbandingan dengan konsep di atas dapat pula dikemukakan konsep lain mengenai pengertian atau definisi kalimat tanya (Koban.P, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan kalimat tanya adalah kalimat yang digunakan untuk memancing informasi berupa jawaban dari lawan bicara atau pembaca berupa pengakuan, keterangan alasan, yang sanggup meyakinkan penanya. Dalam praktek penggunaan

kalimat tanya terdiri atas bermacam-macam jenis, yaitu (1) berdasarkan jawaban yang dibutuhkan, (2) situasi penggunaan kalimat tanya, dan (3) sesuatu yang ditanyakan.

2.2. Penelitian Relevan

Penelitian (Nuke Yulinda et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Video Pembelajaran Kalimat Tanya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VI”. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penggunaan video pembelajaran menggunakan kalimat tanya berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI di SDN 5 Imbanagara. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,401 > 0,05$ dan uji hipotesis dengan signifikansi (two tailed) $0,000 < 0,05$ itu artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan menggunakan bagian atas (equal variances assumed) yang berarti terdapat hasil belajar bahasa Indonesia siswa materi kalimat tanya kelas VI di SD Negeri 5 Imbanagara. Hal itu juga didukung oleh nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 93,81 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 90,00.

Penelitian (Ayuni & Dafit, 2024) dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Di Sdn 116 Pekanbaru”. Telah dilaksanakan, belajar menggunakan video animasi dapat memotivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 116 Pekanbaru. Kesimpulan tersebut diperoleh dari perhitungan uji Independent Sample T-Test untuk motivasi belajar bahasa Indonesia siswa yaitu nilai sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka terjadi penolakan terhadap H_0 dan penerimaan

terhadap H_0 . Penggunaan media video animasi juga terdapatnya pengaruh kepada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 116 Pekanbaru. Kesimpulan tersebut diperoleh dari perhitungan hasil Independent Sample T-Test terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa yaitu nilai sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka penolakan terhadap H_0 penerimaan terhadap H_a .

Penelitian (Indonesia et al., 2025) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 68 Palembang”. Berdasarkan data hasil pretest dan posttest yang sudah di analisis terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 59,50, posttest kelas eksperimen 80,50. Sedangkan data rata-rata hasil pretest kelas kontrol 46,50, posttest kelas kontrol 62,50. Sehingga nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan nilai uji hipotesis data hasil pretest posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t tabel sebesar 2,024. Dengan demikian karena nilai t hitung $4,580 > t$ tabel 2,024. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 68 Palembang.

2.3. Kerangka Konseptual

Dalam pengembangan proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengeluhkan sistem metode ceramah yang dipakai oleh guru sehingga pengetahuan penggunaan tanda baca khususnya pada tanda tanya pada siswa itu mengalami penurunan. Hal-hal tersebut terkadang membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai

sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media pembelajaran yang mudah diterapkan dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui suatu media. Pesan adalah isi materi pembelajaran. Pesan yang disampaikan oleh guru akan ditafsirkan oleh siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya utuh menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Media pembelajaran berbasis audiovisual, salah satunya adalah media animasi. Media animasi dapat berinteraksi dan mengarahkan tampilannya sehingga membantu siswa memahami konsep sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya.

2.4.Hipotesis Penelitian

Hipotesis dijadikan sebagai kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian untuk mengetahui jawaban yang sebenarnya harus dengan cara diuji dengan cara melakukan penelitian. Adapun hipotesis dalam peneliian ini adalah :

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal.
- b. H_a = Terdapat pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD PAB 4 Manunggal yang beralamat di Jalan Veteran Psr. IX, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada Maret 2024. Adapun pelaksanaan penelitian yang memuat kegiatan dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Rincian dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Tahun														
		Jul 2024	Agt 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025	Agt 2025	Sep 2025
1.	Penyusunan dan ACC Proposal	■														
2.	Seminar Proposal		■													
3.	Perbaikan Hasil Seminar Proposal			■	■	■										
4.	Pelaksanaan Penelitian						■	■								
5.	Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■	■	■	
6.	Bimbingan Skripsi												■	■	■	
7.	ACC Sidang														■	
8.	Sidang Meja Hijau															■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang terdiri dari kelas II A dan kelas II B di SD PAB 4 Manunggal sebanyak 50 orang peserta didik. Keadaan populasi pada kelas masing-masing dengan jumlah 25 siswa pada kelas II A dan 25 siswa pada kelas B. Adapun tabel jumlah keseluruhan siswa pada kelas II di SD PAB 4 Manunggal sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Jumlah Siswa Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II A	14	11	25
II B	9	16	25
Jumlah	23	27	50

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas II A dan II B SD PAB 4 Manunggal sebanyak 50 siswa

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh perubahan terhadap variabel terikat. Artinya variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Variabel (X1), dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media animasi.
- 2) Variabel (x2), dalam penelitian ini yaitu tanpa menggunakan media animasi.

3.4. Defenisi Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal”. Adapun istilah-istilah yang membutuhkan penjelasan adalah sebagai berikut. Ada 2 defenisi operasional yang disampaikan yaitu :

- 1) Media Animasi

Media animasi adalah salah satu contoh dari media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2) Penggunaan Kalimat Tanya

Penggunaan kalimat tanya adalah sumber terbentuknya kalimat yang berisikan pertanyaan kepada orang lain yang mengharapkan reaksi berupa jawaban dari pihak pendengar atau pembaca.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti agar proses mengumpulkan data jadi lebih mudah dan teratur. Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mengukur variabel-variabel secara sistematis dan objektif agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat, konsisten, serta dapat dipercaya dalam memahami fenomena yang diteliti (Zayrin et al., 2025). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes.

Tes merupakan cara atau alat yang digunakan dalam proses penilaian yang biasanya tersaji dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat menghasilkan nilai mengenai prestasi dari siswa atau perilaku dari siswa (Pebrian et al. (2023).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi maupun kemampuan individual. Tes disini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang diberikan sesuai indikator kalimat tanya sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Indikator Kalaimat Tanya	Indikator Soal	Kategori	Nomor Soal
Peserta didik mampu memahami penggunaan kata tanya 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', 'kapan, bagaimana.	Menentukan penggunaan kata tanya apa	C2	10, 14, 22, 24, 25
	Menentukan penggunaan kata tanya siapa	C2	15
	Menentukan penggunaan kata tanya dimana	C3	4, 5, 8, 13, 21, 23
	Menentukan penggunaan kata tanya berapa	C3	3, 11
	Menentukan penggunaan kata tanya kapan	C2	1, 5, 12, 16, 18
	Menentukan penggunaan kata tanya bagaimana	C2	2, 17
Jumlah Soal			25 Soal

Sumber : (Nisfatul, 2023)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, yang mana jika instrumen itu dinyatakan valid maka instrumen tersebut bisa digunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak bisa dihitung atau dianalisis menggunakan SPSS. Syarat agar bisa valid jika r dihitung $> r$ tabel (dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah reliabel atau tidak. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Nilai reabilitas bertujuan untuk menyatakan bahwa skala yang digunakan tepat dengan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* di aplikasi SPSS.

Dalam uji reabilitas *Cronbach's alpha* besarnya antara 0,50-0,60. Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reabilitasnya dengan kriteria dari pengujian reabilitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen memiliki reabilitas yang baik. Dengan kata lain instrumen yang diuji reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji dikatakan tidak reliabel.

3.6.2 Uji Prasyarat

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Karena uji hipotesis dapat digunakan jika data tersebut telah berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan teknik analisis *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel atau jumlah siswa kurang dari 100, disini peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana jumlah seluruh sampel yang

digunakan berjumlah 44 siswa. Untuk menghitung data ini digunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 21.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dikareakan untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data. Data dikatakan homogen, apabila nilai signifikan lebih besar 0,50 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak homogen.

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan digunakan independen sample T-test. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan yakni data post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS versi 21 for windows, pengambilan keputusan:

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis akan ditolak jika signifikansi $> 0,05$.

Berikut tabel interval nilai predikat yang berfungsi untuk mengetahui nilai keseluruhan belajar siswa.

Tabel 3.4
Interval Nilai Predikat

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
>60	D	Rendah
61 - 70	C	Cukup
71 – 85	B	Baik
86 - 100	A	Sangat Baik

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

Berikut tabel interval ketuntasan belajar klasikal untuk mengukur nilai tes belajar siswa.

Tabel 3.5
Interval Ketuntasan Belajar Klasikal

No.	Interval	Kategori
1.	0 – 39 %	Sangat Rendah
2.	40 – 59 %	Rendah
3.	60 – 74 %	Sedang
4.	75 – 84 %	Tinggi
5.	85 – 100 %	Sangat Tinggi

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari pembahasan bab ini, maka data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang akan diuji di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti memberikan pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan media animasi pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran bersifat konvensional tanpa menggunakan media animasi. Kemudian diakhir pembelajaran, memberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penggunaan kalimat tanya.

Adapun penggunaan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas instrumen penelitian berupa lembar tes yang dilakukan oleh anak kelas III dan akan digunakan untuk meneliti kemampuan penggunaan kalimat tanya siswa. Setelah itu dilakukan uji validitas, dilanjutkan dengan uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, kemudian yang terakhir uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD PAB IV Manunggal yang beralamat di Jl. Veteran Ps. IX, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada kelas II-A dan II-B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penggunaan kalimat tanya siswa melalui media animasi pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah

menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh media animasi terhadap kemampuan penggunaan kalimat tanya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan suatu tingkat kevalidan alat ukur atau instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya pada suatu koesioner. Koesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada koesioner mampu untuk menemukan suatu alat ukur oleh koesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang diperoleh positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Perolehan uji validitas yang berjumlah 25 butir soal pilihan ganda. Lembar tes ini telah diuji kepada 25 siswa dikelas III SD PAB IV Manunggal. Kemudian adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan output uji validitas tersebut, dapat dilihat bahwa ada 10 soal yang valid, sedangkan 15 soal tidak valid. Selanjutnya peneliti memilih 10 soal yang valid untuk menjadi soal dalam instrumen penelitian.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Soal	Pearson Correlation r_{hitung}	Sig-(2 Tailed)	Taraf Signifikan	Keterangan
1	0,321	0,146	0,05	Tidak Valid
2	0,606	0,03	0,05	Valid
3	0,537	0,10	0,05	Valid
4	0,291	0,189	0,05	Tidak Valid
5	0,328	0,136	0,05	Tidak Valid
6	0,241	0,281	0,05	Tidak Valid
7	0,413	0,056	0,05	Tidak Valid
8	0,379	0,082	0,05	Tidak Valid

9	0,321	0,146	0,05	Tidak Valid
10	0,534	0,011	0,05	Valid
11	0,224	0,315	0,05	Tidak Valid
12	0,701	0,000	0,05	Valid
13	0,142	0,529	0,05	Tidak Valid
14	0,484	0,022	0,05	Valid
15	0,406	0,061	0,05	Tidak Valid
16	0,154	0,493	0,05	Tidak Valid
17	0,328	0,136	0,05	Tidak Valid
18	0,589	0,004	0,05	Valid
19	0,380	0,081	0,05	Tidak Valid
20	0,581	0,006	0,05	Valid
21	0,673	0,001	0,05	Valid
22	0,446	0,038	0,05	Valid
23	0,635	0,001	0,05	Valid
24	0,466	0,029	0,05	Valid
25	0,379	0,82	0,05	Tidak Valid

Setelah diadakan uji validitas sebanyak 25 soal, lalu peneliti mendapatkan hasil soal yang valid sebanyak 11 soal dan data soal yang tidak valid sebanyak 14 soal. Mungkin dikarenakan soal yang tidak valid terdapat kendala atau kesulitan bagi siswa dalam menjawab pertanyaan tersebut. Setelah melakukan uji validitas selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien alpha diatas 0,06 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Adapun untuk menguji reabilitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS *versi 21 for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	25

Hasil pengujian reabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha > 0.06. Hasil uji reabilitas pada instrumen penggunaan kalimat tanya siswa diperoleh alpha 0,724. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan variabel tersebut ialah reliabel. Data analisis reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 68.

4.1.1 Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Analisis Hasil Data *Pre-Test*

Diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 25 soal diawal agar mengetahui suatu perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian hasil pretest akan diolah peneliti untuk dijadikan sebagai panduan melanjutkan tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil penggunaan kalimat tanya siswa sebelum diberi perlakuan (sebelum menggunakan media animasi) pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Kontrol (*Pre-Test*)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat baik	86-100	0	0%
Baik	71-85	0	0%
Cukup	61-70	0	0%
Rendah	≤ 60	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 25 responden terdapat 100% hasil pemahaman kalimat tanya siswa dalam kategori rendah.

Tabel 4.4
Hasil Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Eksperimen (*Pre-Test*)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat baik	86-100	0	0%
Baik	71-85	1	4%
Cukup	61-70	6	24%
Rendah	≤ 60	18	72%
Jumlah		25	100%

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 25 responden terdapat 72% pemahaman kalimat tanya siswa dalam kategori rendah, 24% pemahaman kalimat tanya dalam kategori cukup, 4% pemahaman kalimat tanya siswa dalam kategori baik.

b. Analisis Hasil Data *Posttest*

Berdasarkan hasil nilai *posttest* dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi. Berdasarkan hasil data deskriptif presentase diperoleh hasil penggunaan kalimat tanya siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada table berikut.

Tabel 4.5
Hasil Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Kontrol (*Post-Test*)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat baik	86-100	0	0%
Baik	71-85	1	4%
Cukup	61-70	1	4%
Rendah	≤ 60	23	92%
Jumlah		25	100%

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

Berdasarkan table diatas, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 25 responden terdapat 92% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori rendah, 4% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori cukup, 4% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori baik, dan 0% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas II SD PAB IV Manunggal sudah diberikan perlakuan menggunakan media animasi termasuk dalam kategori rendah.

Sedangkan hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase

diperoleh hasil penggunaan kalimat tanya siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan media animasi pada table berikut.

Tabel 4.6
Hasil Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Eksperimen (*Post-Test*)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat baik	86-100	11	44%
Baik	71-85	9	36%
Cukup	61-70	2	8%
Rendah	≤ 60	3	12%
Jumlah		25	100%

Sumber : Penilaian Buku Tematik Guru

Berdasarkan table diatas, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 25 responden terdapat 12% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori rendah, 8% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori cukup, 36% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori baik, dan 44% penggunaan kalimat tanya siswa dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas II SD PAB IV Manunggal sesudah diberikan perlakuan menggunakan media animasi termasuk dalam kategori sangat baik.

4.2. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan SPSS *versi 21*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tau apakah tes yang dilakukan norma atau tidak. “uji normalitas *Shapiro Wilk Test* pada program SPSS *versi 21 for windows*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan jika nilai sig > 0,05. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Normalitas Berdistribusi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Penggunaan Kalimat Tanya Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	.160	25	.099	.915	25	.039
	Post-Test Kelas Ekperimen	.199	25	.012	.896	25	.015
	Pre-Test Kelas Kontrol	.201	25	.011	.887	25	.010
	Post-Test Kelas Kontrol	.165	25	.076	.941	25	.159

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varian dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* pada tabel 4.7 nilai signifikansi pada kolom signifikansi data pretest kelas eksperimen sebesar 0,39 dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,15. Sedangkan pada kolom signifikansi data pretest kelas kontrol sebesar 0,10 dan posttest kelas kontrol sebesar 0,159. Karena ini nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil data normalitas dapat dilihat pada lempiran 5 halaman 69.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independen simple T tes dan anova. Berikut hasil uji homogenitas.

Tabel 4.8
Homogenitas Dua Varians
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Penggunaan Kalimat Tanya Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.033	3	96	.381

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene Statistic* pada table 4.8 nilai sig adalah 0,381. Karena ini nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen). Hasil data homogenitas dapat dilihat dari lampiran 6 halaman 70.

4.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara media animasi pada kalimat tanya siswa yaitu dengan menggunakan uji T-test. Untuk menguji “uji T-test” dibantu dengan program SPSS *versi 21 for windows*. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji T Kelas Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Penggunaan Kalimat Tanya Siswa	Equal variances assumed	1.027	.316	9.930	48	.000	38.800	3.907	30.944	46.656
	Equal variances not assumed			9.930	46.452	.000	38.800	3.907	30.937	46.663

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Melihat dari signifikasi dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) penggunaan media animasi ada pengaruh terhadap variabel (Y) penggunaan kalimat tanya siswa. Karena dalam pengambilan keputusan analisis uji T jika nilai signifikasi $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh. Berdasarkan pedoman uji *T-test* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media animasi pada kalimat tanya siswa.

1. Hasil / Test (Pilihan Ganda) Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Eksperimen (Media Animasi) Menggunakan Media Animasi

Berdasarkan hasil pretest yang diperoleh dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu media animasi. Berdasarkan hasil pretest dapat dilihat dari 25 siswa dikelas II-B terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai

dias Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada kelas eksperimen siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan yang paling rendah yaitu 30. Sedangkan hasil analisis deskriptif nilai posttest menunjukkan dari 25 siswa terdapat 22 siswa yang mendapatkan nilai KKM dan 3 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil rata-rata hasil tes dikelas eksperimen yaitu 83,2. Maka dari hasil rata-rata tersebut dapat dikategorikan tinggi.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas II di SD PAB IV Manunggal sudah diberikan perlakuan menggunakan media animasi termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil Tes (Pilihan Ganda) Penggunaan Kalimat Tanya Siswa di Kelas Kontrol (Media Konvensional) tanpa Menggunakan Media Animasi

Berdasarkan hasil pretest dapat dilihat dari 25 siswa di kelas II-A tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kelas kontrol siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 40 dan yang paling rendah yaitu 0. Sedangkan hasil analisis deskriptif presentase posstest dikelas kontrol menunjukkan dari 25 siswa terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai KKM dan 23 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil rata-rata hasil tes dikelas kontrol yaitu 44,8. Maka dari hasil rata-rata tersebut dapat dikategorikan rendah.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa dikelas kontrol berdasarkan nilai pretest dan posttest yang dimiliki siswa menunjukkan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa saat pembelajaran berlangsung dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kalimat tanya siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan media animasi masih tergolong rendah.

3. Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan uji-t test dengan bantuan program *SPSS versi 21 for windows* untuk mengetahui masing-masing variabel memiliki pengaruh atau tidak, yaitu variabel X dan variabel Y. hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media animasi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Maka H_0 dan H_a diterima atau terdapat adanya pengaruh penggunaan media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD PAB IV Manunggal. Media animasi ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan juga mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan penuh semangat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil nilai tes penggunaan kalimat tanya siswa dengan menggunakan media animasi pada proses pembelajaran di kelas eksperimen diperoleh nilai hasil belajar penggunaan kalimat tanya yaitu dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Dengan mendapatkan nilai 100, maka dapat di kategorikan dengan kategori tinggi atau sangat baik. Sehingga dapat dikatakan penggunaan kalimat tanya siswa dengan menggunakan media animasi dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 83,2. Maka dari hasil rata-rata tersebut dapat dikategorikan tinggi.
2. Hasil nilai tes penggunaan kalimat tanya tanpa menggunakan media animasi atau pembelajaran konvensional dikelas kontrol memperoleh nilai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat tanya dikelas kontrol tanpa menggunakan media animasi masih terbilang rendah sehingga mereka sulit memahami tentang pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 43,6. Maka dari hasil rata-rata tersebut dapat dikategorikan rendah.

3. Berdasarkan hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan hasil analisis yang dilakukan uji statistic posttest terlihat bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Dengan nilai singinikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan memperoleh rata-rata penggunaan kalimat tanya pada siswa kelas kontrol (konvensional) sebesar 43,6. Sedangkan rata-rata penggunaan kalimat tanya siswa pada kelas eksperimen (menggunakan media animasi) sebesar 83,2. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat adanya pengaruh media animasi terhadap penggunaan kalimat tanya siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media animasi terhadap penggunaan media animasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB IV Manunggal.

5.2.Saran

Behubung dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, penggunaan media yang tepat saat proses pembelajaran, dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dilakukan kepada siswa SD PAB IV Manunggal untuk itu diharapkan kepada peneliti lain dapat mengembangkan kemampuan

penggunaan kalimat tanya siswa dengan media pembelajaran yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan bisa memberikan masukan dan dukungan bagi guru kelas untuk menerapkan berbagai media pembelajaran, seperti media pembelajaran animasi dan media lainnya sebagai upaya dalam meningkatkan penggunaan kalimat tanya siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.
- Agustian, F. (2023). Fungsi Kalimat Tanya Dalam Surat An-Nazi'at (Kajian Semantik). *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(1), 102.
- Alvina, T., & Purba, L. (2022). Pengaplikasian Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 2(4), 31–39.
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148.
- Ayuni, N. S., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Di Sdn 116 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 1202–1213.
- Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 79–85.
- Helwanti, J. (2019). Penerapan Media Animasi Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Indonesia, B., Iv, K., & Negeri, S. D. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 68 PALEMBANG. 10, 256–265.
- Koban, P. (2023). Kemampuan Menentukan Unsur Pembentuk Kalimat Tanya Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Makasar.
- Liando, M. R. (2022). Kemampuan Mengubah Kalimat Simpleks Menjadi Kalimat Kompleks Siswa di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 268–281.
- Maulidiyah, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 75.
- Mayang Serungke, D. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2655–6022.
- Nisfatul, M. (2023). *Modul Ajar Bahasa Indonesia Paragraf Argumentasi*. 01, 1–23.
- Nuke Yulinda, Sunanah, & Muhammad Fahmi Nugraha. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Kalimat Tanya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VI. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 97–112.
- Nurhana, P. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 377–382.
- Pebrian, M. A., Nurhadi, M. F., Novanto, G. A., Waradana, A. F., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2023). Analisis Jenis Kalimat pada Teks Prosedur dalam Buku Teks Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara SMK / MAK Kelas X

- Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3).
- Rispah Purba, A. S. (2022). Sosialisasi Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Mahasiswa Prodi PGSD Uncen Jayapura. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Sae, H., & Radia, E. H. (2023). Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65–73.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Yolanda, H., Masri, M., Kashardi, K., & Ramadianti, W. (2023). Edukasi Belajar Dengan Media Animasi Pada Anak-Anak Sdn 62 Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 3(3), 25–33.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). *Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)*. 780–789.
- Zulfiati, H. M., Cahyandaru, P., & Agustina, T. W. (2023). Pengembangan media audio visual berbasis aplikasi canva pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(3), 251–263.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS EKPERIMEN

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penulis	: Elza Arthawiah
Instansi	: SD Swasta PAB 4 Manunggal
Tahun	: 2023/2024
2. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
3. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
4. Kelas	: 2 (Dua)
5. Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan / 2 x 2 x 30 menit (120 menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Fase A• Elemen : Menyimak Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan komunikasi.• Tujuan pembelajaran: peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan komunikasi.• Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran 2.1 Peserta didik memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jenjangnya. 2.2 Peserta didik mampu memahami penggunaan kata tanya ‘apa’, ‘siapa’, ‘di mana’, ‘berapa’, ‘kapan’.• Konsep Utama: Menggunakan kata tanya dalam kalimat tanya.	
KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">a. Kompetensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menyimak dan mengetahui kalimat tanya.b. Kompetensi yang ingin dicapai: sebelum pembelajaran peserta didik belum cukup mampu memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks dengan tepat.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Bernalar kritis Kreatif Gotong royong	
SARANA DAN PRASARANA	

LCD Proyektor, Media pembelajaran, Sound.
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar (25 peserta didik).
MODEL PEMBELAJARAN
Project based learning (PJBL)
METODE PEMBELAJARAN
Audiovisual, tanya jawab, penugasan
MODA PEMBELAJARAN
Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN PEMANIK
Menguasai kata tanya: 'apa', 'di mana', 'berapa', 'kapan'.
PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa tahun umurmu? 2. Apakah yang ibu guru tanyakan tadi merupakan kalimat tanya? 3. Apakah yang dimaksud kalimat tanya?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan awal
Pertemuan 1 : Tanpa Media Animasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan belajar dimulai, peserta didik disapa oleh guru dan dicek kehadirannya melalui absen. 2. Perwakilan peserta didik memimpin kegiatan berdoa. (beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME) 3. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik, yaitu "Berapa tahun umurmu?", "Apakah yang ibu guru tanyakan tadi merupakan kalimat tanya", "Apa yang dimaksud kalimat tanya?"
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara konvensional dengan berpacu pada buku pelajaran. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca secara bergantian tentang materi kalimat tanya. (melatih membaca siswa) 3. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan secara mandiri.
Kegiatan Akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengulang materi tentang kata tanya 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', 'kapan'. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang dipelajarinya dalam kegiatan belajar. 3. Perwakilan peserta didik memimpin doa. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran.
Kegiatan Awal
Pertemuan 2 : Menggunakan Media Animasi

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan belajar dimulai, peserta didik disapa oleh guru dan dicek kehadirannya melalui absen. 2. Perwakilan peserta didik memimpin kegiatan doa. 3. guru mengulas kembali materi yang diberikan pada materi sebelumnya.
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan proyektor untuk penayangan media pembelajaran. 2. Peserta didik menonton tayangan serta mengamati isi video. https://youtu.be/9uiCUOZkH4U?si=3Vxf8lc6-tod-0WN 3. Setelah video selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju kedepan memperagakan percakapan menggunakan kalimat tanya. 4. Guru mengajak peserta didik lain untuk memberikan tepuk tangan kepada beberapa siswa yang telah berani tampil. 5. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda secara mandiri.
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar. 2. Perwakilan peserta didik memimpin doa. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran.
<p>REFLEKSI PENDIDIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Tujuan Pembelajaran tercapai? 2. Bagaimana respon peserta didik ketika melihat video 3. Bagaimana respon peserta didik ketika menjawab pertanyaan? 4. Apa kesulitan peserta didik ketika menjawab pertanyaan? 5. Apa kesulitan peserta didik ketika menuliskan pertanyaan?
<p>LAMPIRAN-LAMPIRAN</p>
<p>Media Pembelajaran</p>
<p>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat pertanyaan dari kata tanya ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ 2. Remedial: Peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan latihan akan dibantu

dengan guru

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas II Bab 2 – Bahasa Indonesia: Keluarga Unik

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Adelia. 2015. *Aku Suka Caramu*. Jakarta. Room to Read.

Hartiningtyas W, Priyanti Eny. 2021. *Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hartiningtyas W, Priyanti Eny. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | KeluargakuUnik untuk SD Kelas II*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.



BAHAN AJAR

KELAS II MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pengetian Kata Tanya dan Kalimat Tanya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata tanya ialah kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya. Sedangkan, kalimat tanya ialah kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan. Kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya.

Ciri-ciri Kalimat Tanya

Kalimat tanya sejatinya memiliki ciri-ciri yang sangat spesial yang membedakannya dari kata-kata yang lain. Adapun ciri-ciri dari kalimat tanya, yaitu sebagai berikut:

1. Kalimat tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.
2. Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
3. Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan mubuan sufiks *-kah*. Seperti: *apakah, siapakah, dimanakah, kapanakah*, dan lain sebagainya.

Kata tanya terbagi atas 7 jenis, antara lain:

1. Kata tanya “Apa”
2. Kata tanya “Siapa”
3. Kata tanya “Kapan”
4. Kata tanya ‘Di, Ke, Dari) Mana”
5. Kata tanya “Mengapa”
6. Kata tanya “Bagaimana”
7. Kata tanya “Barapa’

Contoh Kata tanya dan Kalimat Tanya

Berapa

Kata tanya untuk menanyakan banyak/jumlah
Berapa tahun umurmu?

Apa

Kata tanya untuk menanyakan benda/sesuatu
Apa makanan kesukaanmu?



Siapa	Kata tanya untuk menanyakan orang/pelaku <i>Siapa yang mengantarmu ke sekolah?</i>
Di mana	Kata tanya untuk menanyakan tempat <i>Di mana kamu tinggal?</i>
Mengapa	Kata tanya untuk menanyakan alasan/sebab <i>Mengapa adikmu menangis?</i>
Kapan	Kata tanya untuk menanyakan waktu <i>Kapan kamu akan naik ke kelas tiga?</i>
Bagaimana	Kata tanya untuk menanyakan cara <i>Bagaimana cara membuat layang-layang?</i>

Sumber:

Buku Murid Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

<https://dosenbahasa.com/fungsi-kata-tanya>



 Kepala Sekolah
 HERY WAHYUYDI, S.Pd

Guru
 Wali Kelas

 FADILA, S.Pd

Mahasiswa



ELZA ARTHAWIAH
NPM : 2002090087

56

MODUL AJAR KONTROL

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penulis	: Elza Arthawiah
Instansi	: SD Swasta PAB 4 Manunggal
Tahun	: 2023/2024
2. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
3. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
4. Kelas	: 2 (Dua)
5. Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan / 2 x 2 x 30 menit (120 menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Fase A • Elemen : Menyimak Peserta didik mampu besikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), insruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan komunikasi. • Tujuan pembelajaran: peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan komunikasi. • Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran 2.1 Peserta didik memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jenjangnya. 2.2 Peserta didik mampu memahami penggunaan kata tanya ‘apa’, ‘siapa’, di mana’, ‘berapa’, ‘kapan’. • Konsep Utama: Menggunakan kata tanya dalam kalimat tanya. 	
KOMPETENSI AWAL	
<p>c. Komentensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menyimak dan mengetahui kalimat tanya.</p> <p>d. Komepetensi yang ingin dicapai: sebeleum pembelajaran peserta didik belum cukup mampu memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks dengan tepat.</p>	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Bernalar kritis Kreatif Gotong royong	
SARANA DAN PRASARANA	
Buku Bahasa Indonesia	

TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar (25 peserta didik).
MODEL PEMBELAJARAN
Project based learning (PJBL)
METODE PEMBELAJARAN
Konvensional, tanya jawab, penugasan
MODA PEMBELAJARAN
Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN PEMANIK
Menguasai kata tanya: 'apa', 'di mana', 'berapa', 'kapan'.
PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa tahun umurmu? 2. Apakah yang ibu guru tanyakan tadi merupakan kalimat tanya? 3. Apakah yang dimaksud kalimat tanya?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan awal
Pertemuan 1
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebeleum kegiatan belajar dimulai, peserta didik disapa oleh guru dan dicek kehadirannya melalui absen. 2. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik, yaitu "Berapa tahun umurmu?", "Apakah yang ibu guru tanyakan tadi merupakan kalimat tanya", "Apa yang dimaksud kalimat tanya?"
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara konvensional dengan berpacu pada buku pelajaran. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca secara bergantian tentang materi kalimat tanya. (melatih membaca siswa). 3. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan secara mandiri.
Kegiatan Akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengulang materi tentang kata tanya 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', 'kapan'. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang dipejarinya dalam kegiatan belajar. 3. Perwakilan peserta didik memimpin doa. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran.
Kegiatan Awal
Pertemuan 2
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan belajar dimulai, peserta didik disapa oleh guru dan dicek kehadirannya melalui absen. 2. Perwakilan peserta didik memimpin kegiatan doa.

3. Peserta didik dan guru mengulas kembali materi yang diberikan pada materi sebelumnya.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara konvensional dengan berpacu pada buku pelajaran. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca secara bergantian tentang materi kalimat tanya. (melatih membaca siswa) 3. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan secara mandiri.
Kegiatan Akhir
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar. 2. Perwakilann peserta didik memimpin doa. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran.
REFLEKSI PENDIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Tujuan Pembelajaran tercapai? 2. Bagaimana respon peserta didik ketika melihat video? 3. Bagaimana respon peserta didik ketika menjawab pertanyaan? 4. Apa kesulitan peserta didik ketika menjawab pertanyaan? 5. Apa kesulitan peserta didik ketika menuliskan pertanyaan?
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Media Pembelajaran
PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat pertanyaan dari kata tanya ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’ 2. Remedial: Peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan latihan akan dibantu dengan guru.
BAHAN BACAAN PENDIDIK
Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas II Bab 2 – Bahasa Indonesia: Keluarga Unik
DAFTAR PUSTAKA
Agustine, Adelia. 2015. <i>Aku Suka Caramu</i> . Jakarta. Room to Read.
Hartiningtyas W, Priyanti Eny. 2021. <i>Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik</i>

untuk SD Kelas II.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hartiningtyas W, Priyanti Eny. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | KeluargakuUnik untuk SD Kelas II*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.



BAHAN AJAR

KELAS II MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pengetian Kata Tanya dan Kalimat Tanya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata tanya ialah kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya. Sedangkan, kalimat tanya ialah kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan. Kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya.

Ciri-ciri Kalimat Tanya

Kalimat tanya sejatinya memiliki ciri-ciri yang sangat spesial yang membedakannya dari kata-kata yang lain. Adapun ciri-ciri dari kalimat tanya, yaitu sebagai berikut:

4. Kalimat tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.
5. Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
6. Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan mubahan sufiks *-kah*. Seperti: *apakah, siapakah, dimanakah, kapanakah*, dan lain sebagainya.

Kata tanya terbagi atas 7 jenis, antara lain:

6. Kata tanya “Apa”
7. Kata tanya “Siapa”
8. Kata tanya “Kapan”
9. Kata tanya “Di, Ke, Dari) Mana”
10. Kata tanya “Mengapa”
11. Kata tanya “Bagaimana”
12. Kata tanya “Barapa”

Contoh Kata tanya dan Kalimat Tanya



Siapa	Kata tanya untuk menanyakan orang/pelaku <i>Siapa yang mengantarmu ke sekolah?</i>
Di mana	Kata tanya untuk menanyakan tempat <i>Di mana kamu tinggal?</i>
Mengapa	Kata tanya untuk menanyakan alasan/sebab <i>Mengapa adikmu menangis?</i>
Kapan	Kata tanya untuk menanyakan waktu <i>Kapan kamu akan naik ke kelas tiga?</i>
Bagaimana	Kata tanya untuk menanyakan cara <i>Bagaimana cara membuat layang-layang?</i>

Sumber:

Buku Murid Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Guru
Wali Kelas



JURIAN, S.Pd

Mahasiswa



ELZA ARTHAWIAH
NPM : 2002090087

Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa dikelas ibu?	Jumlah siswa dikelas saya ada 35 siswa.
2.	Berapa nilai KKM disekolah ini bu?	KKM disekolah ini ditetapkan 70.
3.	Kurikulum apa yang digunakan dikelas II ini bu?	Sekarang kami menggunakan kurikulum merdeka.
4.	Apakah ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar?	Ya, saya menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran dikelas.
5.	Bagaimana keadaan peserta didik dikelas ibu ketika belajar?	Ketika saya mengajar ada siswa yang menerima respon saya dengan baik dan juga ada yang biasa saja.
6.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran selama mengajar?	Ya, saya pernah menggunakannya.
7.	Medi apa yang sudah pernah ibu gunakan saat mengajar?	Biasanya saya menggunakan benda disekeliling untuk dijadikan media.
8.	Apakah setiap mengajar ibu selalu menggunakan media?	Saya menggunakan media tidak setiap hari.

9.	Kendala apa yang pernah ibu alami saat menggunakan media?	Ibu kurang menguasai banyak media dan ibu juga kurang paham dalam menggunakan media.
10.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan saat mengajar?	Metode yang biasa ibu gunakan yaitu metode ceramah.
11.	Apa tanggapan siswa saat ibu menggunakan media pembelajaran?	Peserta didik sangat aktif jika saya menggunakan media. Tetapi ketika saya tidak menggunakan media merasa lebih cepat merasa bosan.
12.	Apa ibu pernah melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung?	Tentu saya pernah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
13	Pernah kah ibu menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran?	Saya tidak pernah menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran.
14	Bagaimana nilai bahasa indonesia peserta didik, apakah nilainya sudah mencapai KKM?	Sebagian siswa ada yang mencapai KKM dan selebihnya belum mencapai KKM

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Soal	Pearson Correlation r_{hitung}	Sig-(2 Tailed)	Taraf Signifikan	Keterangan
1	0,321	0,146	0,05	Tidak Valid
2	0,606	0,03	0,05	Valid
3	0,537	0,10	0,05	Valid
4	0,291	0,189	0,05	Tidak Valid
5	0,328	0,136	0,05	Tidak Valid
6	0,241	0,281	0,05	Tidak Valid
7	0,413	0,056	0,05	Tidak Valid
8	0,379	0,082	0,05	Tidak Valid
9	0,321	0,146	0,05	Tidak Valid
10	0,534	0,011	0,05	Valid
11	0,224	0,315	0,05	Tidak Valid
12	0,701	0,000	0,05	Valid
13	0,142	0,529	0,05	Tidak Valid
14	0,484	0,022	0,05	Valid
15	0,406	0,061	0,05	Tidak Valid
16	0,154	0,493	0,05	Tidak Valid
17	0,328	0,136	0,05	Tidak Valid
18	0,589	0,004	0,05	Valid
19	0,380	0,081	0,05	Tidak Valid
20	0,581	0,006	0,05	Valid
21	0,673	0,001	0,05	Valid
22	0,446	0,038	0,05	Valid
23	0,635	0,001	0,05	Valid
24	0,466	0,029	0,05	Valid
25	0,379	0,82	0,05	Tidak Valid

No.	Nama	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Am anda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Dia n	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
3	Ha bib	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	
4	Ars hee n	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
5	Fad li	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	
6	Ain a	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
7	Ale x	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	Em us	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
9	Ha dib a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

10	Rat u	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Dea	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Na dira	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
13	Har sa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Na din	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
15	An dik a	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
16	Can tika	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
17	Ma ula na	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
18	Far han	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
19	Fai z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Zik ri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

21	Ibra him	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Eri ka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
	Ketera ngan	Ti da k V ali d	V ali d	V ali d	Ti da k V ali d																				

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Kalimat Tanya Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	.160	25	.099	.915	25	.039
	Post-Test Kelas Eksperimen	.199	25	.012	.896	25	.015
	Pre-Test Kelas Kontrol	.201	25	.011	.887	25	.010
	Post-Test Kelas Kontrol	.165	25	.076	.941	25	.159

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances Penggunaan Kalimat Tanya Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.033	3	96	.381

ANOVA

Penggunaan Kalimat Tanya Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54755.000	3	18251.667	92.609	.000
Within Groups	18920.000	96	197.083		
Total	73675.000	99			

Lampiran 7. Hasil Uji T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.899	.347	1.511	53	.137	9.867	6.529	-3.229	22.963
	Equal variances not assumed			1.499	49.390	.140	9.867	6.581	-3.356	23.089

Lampiran 8. Data Hasil Nilai

Data Hasil Nilai Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Syaqila	30	70
2.	Ismail	30	80
3.	Syauqi	40	80
4.	Fatih	30	80
5.	Meiman	30	60
6.	Danis	40	60
7.	Arumi	40	80
8.	Raysa	60	80
9.	Ihsan	50	80
10.	Abdiel	40	60
11.	Hatta	60	90
12.	Naura	60	80
13.	Abizar	70	100
14.	Jastin	50	80
15.	Ramzi	70	100
16.	Syakira	50	90
17.	Sila	60	90
18.	Amar	80	100
19.	Hansika	70	100
20.	Arsyila	70	100
21.	Risky	70	90
22.	Nimas	40	70
23.	Misel	50	80
24.	Khalda	60	90
25.	Alvin	70	90

Data Hasil Nilai Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Afifah	10	40
2.	Aura	20	30
3.	Davin	10	30
4.	Kafka	10	40
5.	Sakinah	20	40
6.	Alfa	20	50
7.	Hikmah	40	40
8.	Zikrul	10	30
9.	Grace	30	50
10.	Rahma	20	50
11.	Aulia	0	20
12.	Zio	20	60
13.	Zea	40	70
14.	Albian	0	30
15.	Putri	10	60
16.	Albertus	0	20
17.	Mutiara	30	50
18.	Dilla	10	30
19.	Jasmin	10	50
20.	Icha	10	50
21.	Naghita	0	30
22.	Hanifa	40	80
23.	Azka	40	50
24.	Adriel	20	50
25.	Aurelia	20	60

DATA NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Syaqila	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	30
2.	Ismail	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	30
3.	Syauqi	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	40
4.	Fatih	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	30
5.	Meiman	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	30
6.	Danis	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	40
7.	Arumi	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	40
8.	Raysa	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	60
9.	Ihsan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	50
10.	Abdiel	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	40
11.	Hatta	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	60
12.	Naura	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	60
13.	Abizar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	70
14.	Jastin	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	50
15.	Ramzi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70
16.	Syakira	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	50
17.	Sila	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	60
18.	Amar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80
19.	Hansika	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	70
20.	Arsyila	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	70
21.	Risky	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	70
22.	Nimas	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	40
23.	Misel	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	50
24.	Khalda	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	60
25.	Alvin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
Total											1320	
Rata-Rata											52,8	

DATA NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Syaqila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	70
2.	Ismail	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
3.	Syauqi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	80
4.	Fatih	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
5.	Meiman	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	60
6.	Danis	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	60
7.	Arumi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80
8.	Raysa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80
9.	Ihsan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80
10.	Abdiel	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	60
11.	Hatta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90
12.	Naura	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80
13.	Abizar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
14.	Jastin	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80
15.	Ramzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
16.	Syakira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90
17.	Sila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
18.	Amar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
19.	Hansika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
20.	Arsyila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
21.	Risky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
22.	Nimas	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	70
23.	Misel	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80
24.	Khalda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90
25.	Alvin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90
Total												2080
Rata-Rata												83,2

DATA NILAI PRETEST KELAS KONTROL

No.	Nama	Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Afifah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
2.	Aura	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
3.	Davin	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
4.	Kafka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
5.	Sakinah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20
6.	Alfa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	20
7.	Hikmah	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	40
8.	Zikrul	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
9.	Grace	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	30
10.	Rahma	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20
11.	Aulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Zio	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	20
13.	Zea	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	40
14.	Albian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	Putri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
16.	Albertus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Mutiara	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	30
18.	Dilla	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
19.	Jasmin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
20.	Icha	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
21.	Naghita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Hanifa	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	40
23.	Azka	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	40

24.	Adriel	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	20
25.	Aurelia	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20
Total											440	
Rata-Rata											17,6	

DATA NILAI POST-TEST KELAS KONTROL

No.	Nama	Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Afifah	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	40
2.	Aura	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	30
3.	Davin	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	30
4.	Kafka	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	40
5.	Sakinah	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	40
6.	Alfa	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	50
7.	Hikmah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	40
8.	Zikrul	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	30
9.	Grace	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	50
10.	Rahma	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	50
11.	Aulia	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
12.	Zio	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	40
13.	Zea	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	70
14.	Albian	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	30
15.	Putri	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	60
16.	Albertus	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
17.	Mutiara	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	50
18.	Dilla	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30
19.	Jasmin	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	50
20.	Icha	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	50
21.	Naghita	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	30
22.	Hanifa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80
23.	Azka	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	50
24.	Adriel	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	50

25.	Aurelia	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	60
Total												1090
Rata-Rata												43,6

Lampiran 9. Lembar Soal

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta berilah tanda (x) jika menurut anda benar.

1. Yuna : “ ... keadaan badanmu sekarang”
Lucy : “Keadaanku sudah mambaik, Yuna”.
a. Kapan b. Bagaimana c. Siapa
2. Luna : “... jumlah buku yang kamu punya?”
Renjana : “Jumlah buku yang kupunya ada 7”
a. Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : “ ... yang sedang kamu baca?”
Juna : “Aku sedang membaca buku dongeng”
a. Siapa b. Apa c. Kapan
4. Ibu : “ ... kamu akan pergi les?”
Ryo : “Aku akan pergi les jam 3 sore, bu.”
a. Bagaimana b. Dimana c. Kapan
5. Ryo : “ Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?”
Sion : “Besok kita menggunakan seragam batik, Ryo”
a. Dimana b. Kapan c. Apa
6. Reyga : “... kamu akan ke rumah kakekmu?”
Seyna : “Aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu”
a. Dimana b. Kapan c. Apa
7. Seno : “ ... dengan baju yang kubelikan?”
Reyna : “Baju yang kamu belikan sangat bagus”
a. Bagaimana b. Apa c. Dimana
8. Aland : “ ... kapan meletakkan tasku?”
Arka : “Aku meletakkan tasmu di kamar”
a. Kapan b. Dimana c. Bagaimana
9. Ningning : “ ... yang sedang kamu pegang?”
Niya : “Aku sedang memegang pulpen”
a. Dimana b. Apa c. Kapan
10. Rena : “ ... kamu membeli permen itu?”
Ryuga : “Aku membelinya di warung depan”
a. Kapan b. Dimana c. Apa

- Kunci Jawab : 4. c 8. b
1. b 5. c 9. b
2. a 6. b 10. b
3. b 7. a

Lampiran 10. Dokumentasi Gambar



Lampiran 11. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen

Nama : Meimqa Puhci
Kelas : 2

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
a. Kapan b. Bagaimana c. Siapa

2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Renjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
 Berapa b. Apa c. Mengapa

3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa b. Apa Kapan

4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
a. Bagaimana b. Dimana Kapan

5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
a. Dimana Kapan c. Apa

6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu

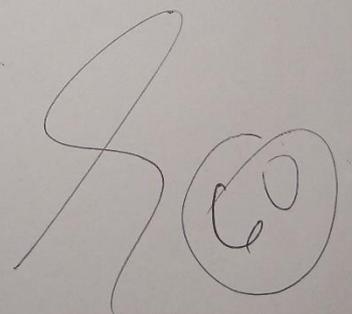
a. Dimana Kapan c. Apa

7. Seno : dengan baju yang kubelikan?
Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus
 Bagaimana b. Apa c. Dimana

8. Aland : kamu meletakkan tasku?
Arkan : aku meletakkan tasmu di kamar.
a. Kapan Dimana c. Bagaimana

9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?
Niya : aku sedang memegang pulpen.
a. Dimana Apa c. Kapan

10. Rena : kamu membeli permen itu?
Ryuga : aku membelinya di warung depan.
 Kapan b. Dimana c. Apa



Nama : naufa-AZZAHRAH

Kelas : II

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
a. Kapan b. Bagaimana c. Siapa
2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Benjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
 a. Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa b. Apa c. Kapan
4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
a. Bagaimana b. Dimana c. Kapan
5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
a. Dimana b. Kapan c. Apa
6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu

a. Dimana b. Kapan c. Apa

7. Seno : dengan baju yang kubelikan?

Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus

a. Bagaimana b. Apa c. Dimana

8. Aland : kamu meletakkan tasku?

Arkan : aku meletakkan tasku di kamar.

a. Kapan b. Dimana c. Bagaimana

9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?

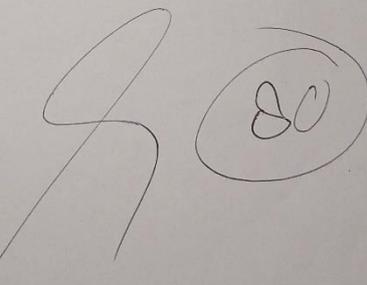
Niya : aku sedang memegang pulpen.

a. Dimana b. Apa c. Kapan

10. Rena : kamu membeli permen itu?

Ryuga : aku membelinya di warung depan.

a. Kapan b. Dimana c. Apa



Nama : hanshika salsabilla

Kelas : 2

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
a. Kapan Bagaimana c. Siapa
2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Renjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
 Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa Apa c. Kapan
4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
a. Bagaimana b. Dimana Kapan
5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
a. Dimana b. Kapan Apa
6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu

a. Dimana Kapan c. Apa

7. Seno : dengan baju yang kubelikan?

Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus

Bagaimana b. Apa c. Dimana

8. Aland : kamu meletakkan tasku?

Arkan : aku meletakkan tasmu di kamar.

a. Kapan Dimana c. Bagaimana

9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?

Niya : aku sedang memegang pulpen.

a. Dimana Apa c. Kapan

10. Rena : ... kamu membeli permen itu?

Ryuga : aku membelinya di warung depan.

a. Kapan Dimana c. Apa

100

Kelas Kontrol

Nama : RAHMA

Kelas :

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
a. Kapan b. Bagaimana c. Siapa
2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Renjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
a. Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa b. Apa c. Kapan
4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
a. Bagaimana b. Dimana c. Kapan
5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
 a. Dimana b. Kapan c. Apa
6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu
a. Dimana b. Kapan c. Apa
7. Seno : dengan baju yang kubelikan?
Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus
 a. Bagaimana b. Apa c. Dimana
8. Aland : ... kamu meletakkan tasku?
Arkan : aku meletakkan tasmu di kamar.
a. Kapan b. Dimana c. Bagaimana
9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?
Niya : aku sedang memegang pulpen.
 a. Dimana b. Apa c. Kapan
10. Rana : ... kamu membeli permen itu?
Ryuga : aku membelinya di warung depan.
a. Kapan b. Dimana c. Apa

90

Nama : Putri Aisyah

Kelas : 2

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
 Kapan b. Bagaimana c. Siapa
2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Renjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
 Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa Apa c. Kapan
4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
 Bagaimana b. Dimana c. Kapan
5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
 Dimana b. Kapan c. Apa
6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu

a. Dimana Kapan c. Apa

7. Seno : dengan baju yang kubelikan?

Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus

Bagaimana b. Apa c. Dimana

8. Aland : kamu meletakkan tasku?

Arkan : aku meletakkan tasku di kamar.

a. Kapan Dimana c. Bagaimana

9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?

Niya : aku sedang memegang pulpen.

a. Dimana Apa c. Kapan

10. Rena : kamu membeli permen itu?

Ryuga : aku membelinya di warung depan.

a. Kapan b. Dimana Apa

Nama : HANIFA

Kelas :

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dari salah satu a, b, dan c serta tanda (X) jika menurut anda benar

1. Yuna : "... keadaan badanmu sekarang?"
Lucy : "Keadaanku sudah membaik, Luna"
a. Kapan b. Bagaimana c. Siapa
2. Luna : "... jumlah buku yang kamu punya?"
Renjana : "Jumlah buku yang kupunya ada 7"
a. Berapa b. Apa c. Mengapa
3. Ian : "... yang sedang kamu baca?"
Juna : "Aku sedang membaca buku dongeng"
a. Siapa b. Apa c. Kapan
4. Ibu : "... kamu akan pergi les?"
Ryo : "Aku akan pergi les jam 3 sore, Bu."
a. Bagaimana b. Dimana c. Kapan
5. Ryo : Seragam ... yang akan kita gunakan besok, Sion?
Sion : besok kita menggunakan seragam batik, Ryo.
a. Dimana b. Kapan c. Apa
6. Reyga : ... kamu akan ke rumah kakekmu?
Seyna : aku akan ke rumah kakek ku pada hari minggu

- a. Dimana b. Kapan c. Apa
7. Seno : dengan baju yang kubelikan?
Reyna : baju yang kamu belikan sangat bagus
a. Bagaimana b. Apa c. Dimana
8. Aland : kamu meletakkan tasku?
Arkan : aku meletakkan tasku di kamar.
a. Kapan b. Dimana c. Bagaimana
9. Ningning : ... yang sedang kamu pegang?
Niya : aku sedang memegang pulpen.
a. Dimana b. Apa c. Kapan
10. Rana : kamu membeli permen itu?
Ryuga : aku membelinya di warung depan.
a. Kapan b. Dimana c. Apa



Lampiran 12. K-1

FORM K 1



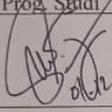
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

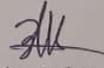
Nama Mahasiswa : Elza Arthawiah
 N P M : 2002090087
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal	
	Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD PAB 4 Manunggal	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2024

Hormat Pemohon,


Elza Arthawiah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. K-2

FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

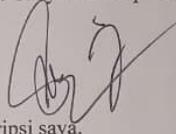
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 JULI 2025
Hormat Pemohon,


Elza Arthawiah

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14. K-3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1753/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

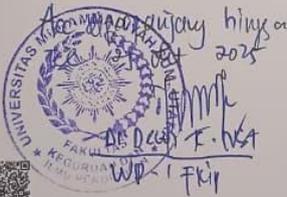
Nama : **Elza Arthawiah**
N P M : 2002090087
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II PAB 4 Manunggal**

Pembimbing : **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Juli 2025**

Medan, 19 Muharram 1446 H
25 Juli 2024 M




Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR


BAN-PT


MIPA BANGSA


MQA
Agensi Mutu Nasional
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan


CS STARS

Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

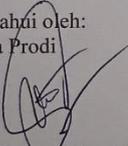
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

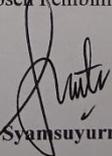
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Elza Arthawiah
 NPM : 2002090087
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
1/12/2023	Acc Judul	
25/16/2024	Revisi Penulisan, Tujuan, Rumusan Masalah	
2/7/2024	Revisi Daftar Isi, Pendapat Ahli	
4/17/2024	Revisi Pendapat Ahli, Rumusan Masalah	
22/7/2024	Revisi BAB III	
23/7/2024	Revisi Tabel <i>with</i> <i>penelitian</i>	
24/17/2024	Acc proposal	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi 
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 16. Pengesahan Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

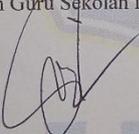
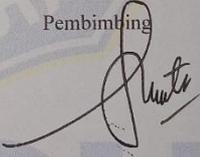
PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Animasi terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
	
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

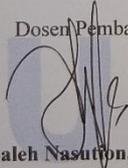
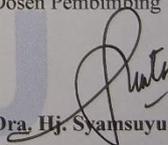
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal.

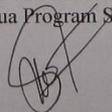
Pada hari Jum'at, Tanggal 09 Bulan Agustus Tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2024

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd .	<p>Dosen Pembimbing</p>  Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
---	--

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 19. Surat Keterangan

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

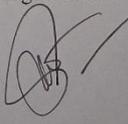
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Elza Arthawiah
NPM : 2002090087
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 09 Bulan Agustus Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2024
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 20. Surat Permohonan

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan</small>
Nomor : 2626/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 28 Rabi'ul Awwal 1446 H 01 Oktober 2024 M
Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD PAB 4 Manunggal di Tempat	
<i>Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb</i>	
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :	
Nama : Elza Arthawiah N P M : 2002090087 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Penggunaan Kalimat Tanya Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4 Manunggal	
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alaikum	
	 Dekan Dra. Hj. Samsu Yurnita, M.Pd. NIDN. 0004066701
Penting!!	
	

Lampiran 21. Surat Balasan dari Sekolah

**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH DASAR SWASTA PAB - 4
MANUNGGAL KEC. LABUHAN DELI**

Membangun & Mencerdaskan
Anak Bangsa

NDS : 1007012304
NSS : 103070102007

Jenjang Akreditasi : B
NPSN : 10213574

Alamat : Jl. Veteran Pasar IX Manunggal Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang 20373

SURAT KETERANGAN
Nomor : D-4/ 129 /PAB/XII/2024

Sesuai dengan diterimanya surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Nomor: 2626/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tertanggal 01 Oktober 2024 tentang Permohonan
Izin Penelitian Lapangan oleh Mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama : ELZA ARTHAWIAH
NPM : 2002090087
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Penggunaan Kalimat Tanya
Siswa Pada Meta Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD PAB 4
Manunggal

Benar nama tersebut telah melakukan riset dan penelitian di SD PAB 4 Manunggal
Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang tahun pelajaran 2024/2025.

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manunggal, 03 Desember 2024
Kepala Sekolah


HERI WAHYUDI, S.Pd



Lampiran 22. Hasil Turnitin

turnitin_elza.docx			
ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source		4%
2	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper		1%
3	text-id.123dok.com Internet Source		1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
5	id.123dok.com Internet Source		1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
7	repository.upi.edu Internet Source		1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		<1%
9	vdocuments.site Internet Source		<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		<1%
11	docplayer.info Internet Source		<1%
12	repository.unib.ac.id Internet Source		<1%
	zombiedoc.com		

Lampiran 23. Riwayat Hidup



Identitas Mahasiswa

Nama : Elza Arthawiah
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 12 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 2 dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun V Pasar 8 Gg Sepakat
Email : arthawiah@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Risnaldi
Ibu : Juriah
Pendidikan
TK : TK Hidayatul Shibyan (Lulus Thn 2008)
SD : Perguruan Islam Modern Amanah 1 (Lulus Thn 2014)
SMP : SMP Negeri 1 Labuhan Deli (Lulus Thn 2017)
SMA : SMA Negeri 1 Labuhan Deli (Lulus Thn 2020)
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus Thn 2025)